

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. **Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005).** Pada penelitian kualitatif kali ini, penulis menggunakan desain penelitian studi literatur (*literature review*). *Literature Review* adalah laporan tentang apa yang telah dipublikasikan pada suatu topik oleh para ilmuwan dan peneliti terakreditasi (Taylor, 2013). *Literature Review* adalah sebuah prosa diskursif, bukan daftar yang menggambarkan atau meringkas satu literatur demi satu. (Taylor, 2013).

Literature Review adalah penilaian terhadap tubuh literatur yang berkaitan dengan pertanyaan spesifik untuk membantu peneliti mengumpulkan ide-ide orang lain yang tertarik pada pertanyaan penelitian tertentu (melalui temuan penelitian penting dan teori), tetapi juga memungkinkan mereka membaca tentang hasil penelitian yang serupa atau terkait (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Yaitu Sumber yang merujuk pada publikasi dimana penulis menggambarkan karya orang lain (Fraenkel et al., 2012).

Studi literatur yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, majalah, artikel, dan jurnal, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Sehingga informasi yang didapat dari studi kepustakaan ini dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang ada.

Studi literatur berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah (Sugiyono, 2012 : 291). Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Pengertian lain tentang studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi ini dapat dicari dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dan situs-situs di internet. Output dari studi literatur ini adalah terkoleksinya referensi yang relevan dengan perumusan masalah. Secara umum, studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya.

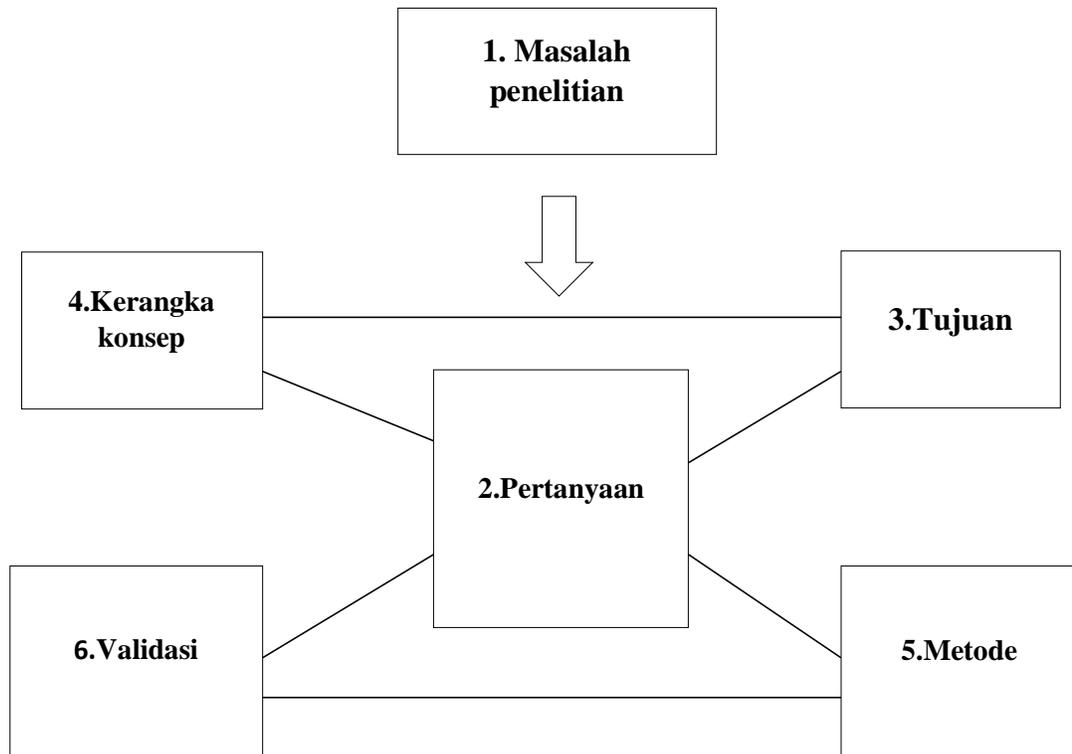
Selain studi literature, penulis juga menggunakan instrumen wawancara terbuka. Wawancara (bahasa Inggris: interview) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

Wawancara merupakan salah satu alat pengumpul data yang sangat baik untuk mengetahui pendapat, tanggapan, motivasi, perasaan serta proyeksi seseorang terhadap masa depannya. Metode wawancara digunakan jika data yang diperlukan sebagian besar berada dalam benak pikiran responden. Dalam hal ini, wawancara dilakukan jika dirasa data yang diperlukan masih perlu tambahan.

3.2. Prosedur Penelitian

Literature Review adalah Identifikasi sistematis, lokasi, dan analisis dokumen yang berisi informasi yang terkait dengan masalah penelitian (Fraenkel et al., 2012). Prosedur penelitian pada penelitian kualitatif yang dilakukan adalah menemukan

masalah penelitian, membuat pertanyaan penelitian, menetapkan tujuan, membuat kerangka konsep, metode yang digunakan, kemudian melakukan validasi.



Model cetak biru (*blueprint*) penelitian kualitatif
(sumber: Alwasilah, 2006)

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan *Secondary data project*. *Secondary data* umumnya mewakili beberapa populasi yang lebih luas dan mencakup berbagai topik (Vartanian, 2011). Data yang dikumpulkan dapat dianalisis untuk mereplikasi atau memperluas temuan sebelumnya diamati atau untuk menjawab pertanyaan penelitian baru yang bukan bagian dari analisis data yang dipublikasikan sebelumnya. (Greenhoot & Dowsett, 2012).

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Tujuannya agar data yang dihimpun akan menjadi lebih jelas dan maknanya dapat dipahami. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan & Biklen, n.d.). Aktivitas dalam analisis, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification (Sugiyono, 2015: 246).

3.5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola kejelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Kesimpulan dapat ditarik dengan cara melihat hasil pengamatan lapangan agar hasilnya sesuai. Keseluruhan sajian data tesis ini kemudian dirumuskan dan diambil kesimpulan secara singkat. Adapun kesimpulannya adalah fenomena-fenomena nyata yang menjadi objek penelitian dalam tesis ini.